

# Perempuan dan Pembangunan Politik Kajian Tentang Profile dan Peran Politik Perempuan Kepala Desa dalam Pembangunan Demokratisasi Pedesaan

Ashari Ismail<sup>1</sup>, Firman Umar<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FIS UNM

Email : ashariismail272@gmail.com<sup>1</sup>

**Abstrak.** Perempuan Kepala Desa Alesipitto, Kabupaten Pangkep, sebagai subyek riset ini bukanlah live parasite dalam peran-peran politik pembangunan, tetapi subyek yang memiliki power controller dalam setiap pola dan pengambilan keputusan politik. Profile Kepala Desa Alesipitto, adalah Sang Kepala Desa yang aktif dalam kegiatan public sebagai Kepala Desa, dan tidak meninggalkan peran-peran domestic. Peran politik perempuan Kepala Desa Alesipitto, memiliki peran yang demikian strategis --- memanfaatkan peluang, sebagai keterwakilan perempuan dalam pembangunan demokratisasi pedesaan, yang menunjukkan visi misi perempuan Kepala Desa sebagai subyek pembangunan yang memilitrakki cita dan karakter pembangun, dan loyalitas pengabdian dalam bidang politik, ekonomi dan budaya, demi terbangun masarakat pedesaan yang bermartabat.

**Kata Kunci:** Profile, Politik, Perempuan, Kepala Desa

**Abstract.** The woman head of Alesipitto village, Pangkep Regency, as the subject of this research is not live parasite in the political roles of development, but the subjects that have power controllers in every pattern and political decision making. Alesipitto Village Head Profile, is the head of village active in public activities as the head of village, and does not leave domestic roles. The political role of the chief village of Alesipitto, has a strategic role---capitalize on opportunities, as a representation of women in the development of rural democratization, which demonstrates the vision of the female head of village as the subject Development that influences the mind and character of the builders, and loyalty of devotion in the field of politics, economics and culture, for the sake of developing a dignified rural community.

**Keywords:** Profile, politics, women, head of village

## PENDAHULUAN

Di Indonesia saat ini, --- peran politik perempuan, yang berdasarkan legislasi, telah diwadahi dengan sejumlah peraturan perundang-undangan, diantaranya : UU No. 31/ 2002 tentang Partai Politik, dan UU No. 2 tentang Pemilihan Umum. . Konstitusi Indonesia, tidak menjastifikasi bias gender dalam memilih pemimpin. Pemimpin – tidak hanya diharapkan berasal dari laki-laki, tetapi juga perempuan (Ismail dan Umar, 2018). Kiprah politik perempuan demikian, berdasarkan regulasi ---menunjukkan bahwa kesetaraan gender, telah diberikan tempat di Indonesia, namun secara kultur, dalam budaya patriarch masih membutuhkan pertanyaan dan solusi, kiprah perempuan yang diterima secara budaya (Ismail dan Umar, 2018). Berdasar pada ulasan di atas, maka kajian riset ini, akan menelaah peran politik perempuan kepala desa, pada komunitas Desa Alesipitto – Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Desa ini, dipimpin oleh Kepala Desa Perempuan. Peran politik diorientasikan pada kiprah upaya

memanfaatkan peluang dan keterwakilan perempuan dalam pembangunan pedesaan berdasarkan legislasi.

Kajian-kajian perempuan yang sebelumnya, yang erat kaitannya dengan kajian peran perempuan dalam bidang politik ini adalah : (1). Nurcaya Tandang Asegaf. *Kembalikan Hak Perempuan*, suatu kajian yang menggugat bias gender, yang secara kultural menguntungkan pihak lelaki, dalam berbagai aspek termasuk aspek politik. (2). Muhammad Maiwan. *Perempuan dalam Teori Politik Plato*, suatu kajian yang cenderung merupakan kajian filsafat, yang membahas tentang *equalitas, ironi dan kontradiksi posisi perempuan*; (3). Ani Soejipto. *Politik Harapan : Perjalanan Politik Perempuan Indonesia*, suatu analisa tentang dinamika kiprah perempuan dalam politik. Kajian – kajian ini merupakan kajian tentang relasi perempuan dengan politik,---- yang menunjukkan relasi antara perempuan dan politik, ---- yang memiliki signifikansi dalam riset ini.

Riset tentang peran politik perempuan Kepala desa di pedesaan ini, dalam pandangan teori structural fungsional, Parsons (1964); Ollen Burger (1996), adalah riset yang cenderung dipandang

bahwa peran politik perempuan adalah system yang terdiri dari setiap elemen – elemen dalam masyarakat berkontribusi terhadap kelangsungan politik di pedesaan. Dalam proses keteraturan masyarakat desa--- pendekatan structural fungsional memandang suatu subsistem dapat berfungsi sebagai actor dalam mengatur dinamika suatu system social masyarakat desa (Ismail, 1998). Dalam teori Konstruksi Sosial dinyatakan bahwa : manusia merupakan instrument dalam menciptakan realitas social yang obyektif melalui proses eksternalisasi, sebagaimana ia mempengaruhi melalui proses internalisasi. (M. Poloma, dalam Ismail dan Umar 2018). Berkaitan dengan penelitian ini, kiprah perempuan Kepala Desa dalam pembangunan adalah bagian dari konstruksi social dalam dinamika pembangunan pedesaan, yang dilakoni oleh perempuan kepala desa.

## METODE

Dalam hal pendekatan, pendekatan riset yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif komparatif yakni kajian yang berupaya mengungkapkan hasil riset – dengan pencermatan yang dalam pada subyek kajian – dengan mengkomparasi sejumlah data-data mutakhir dan sah berdasarkan meaning dari suatu tindakan, baik emik maupun etik (Ismail dan Umar, 2018). Orientasi rencana penelitian adalah orientasi obyektif dari realitas social yang memiliki keterhubungan dengan : peran politik perempuan Kepala Desa. Realitas obyektif adalah realitas social--- yang terdapat dalam masyarakat yang berpusat pada telaah fakta-fakta social dari suatu tindakan social. Dalam kaitan demikian, kajian ini akan memahami secara komprehensif sasaran riset, yang menempatkan perempuan Kepala desa sebagai *subyek studi yang dalam*, berdasarkan peran-peran sistematis dan langkah-langkah startegis, sekaitan dengan kedudukan – dalam konstelasi politik local pedesaan. Dalam kaitan demikian orientasi kajian tersebut --- memungkinkan kajian tertelaah secara komprehensif dan akurat.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran politik Perempuan Kepala Desa, dalam pembangunan politik pedesaan dalam riset ini, dapat dicermati pada pemanfaatan peluang yang dilakukan oleh perempuan Kepala Desa Alesipitto maupun dalam mencapai visi dan misi taan mereka dalam kontestasi politik pedesaan. Visi dimaksudkan bagaimana perempuan Kepala Desa yang terpilih memiliki cita-cita membangun kampung halaman sebagai bentuk pengabdian atau sebagai cita kemanusiaan, mengabdikan terhadap sesama sebagai

bagian dari sikap kepedulian. Misi adalah spirit kongkrit yang mendorong para perempuan Kepala Desa melakukan berbagai upaya guna menjejewantahkan keinginan-keinginannya dalam pengabdian. Dalam kaitan demikian, baik Kepala Desa Alesipitto memiliki visi, misi (visi) yang kuat akan keikutsertaan mereka membangun masyarakatnya, dan mempermaklumkan dirinya, bahwa dirinya tidak kurang dari laki-laki dalam memimpin.

### 1. Karakteristik Desa Alesipitto, Kabupaten Pangkep

Desa Alesipitto, berada di Kecamatan Marang, Kabupaten Pangkep. Batas-batas Desa Alesipitto adalah sebelah Utara berbatasan dengan Desa Punranga (Kecamatan Marang), sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Marang, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Padang Lampe, dan Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Biring (Kecamatan Segeri). Posisi Desa Alesipitto adalah sebuah Desa yang berjarak sekitar 10 km dari Ibu Kota Kecamatan Marang, sekitar 28 km dari Kota Pangkep, atau lebih 60 km dari Kota Makassar. Posisi Desa Marang ini cukup terpencil dari arus transportasi darat menuju daerah bagian utara provinsi Sulawesi Selatan. Penduduk Desa Alesipitto adalah 1932 Jiwa atau 1011 perempuan dan 921 laki-laki. Lokasi pemukiman Desa Alesipitto dengan 3 buah dusun yakni : dusun Harapan Baru, dusun Ampulajen dan dusun Alesipitto. Pola budaya masyarakat Alesipitto adalah pola budaya yang masih berpegang teguh pada adat leluhur, sebagai anggota masyarakat yang masih percaya pada leluhur. Walaupun demikian dengan arus informasi yang ada, membuat masyarakat Alesipitto, sedikit demi sedikit berfikir modern dan meninggalkan pola budaya yang tradisional. Dalam hal budaya ini, namun komunitas Alesipitto, tetap menyaring budaya-budaya dari luar, yang dianggap tidak sesuai dengan budaya setempat. Agama yang dianut masyarakat Alesipitto adalah mayoritas beragama Islam.

### 2. Profile dan Peran Politik Perempuan Kepala Desa di Desa Alesipitto.

Desa Alesipitto, yang berada di Kecamatan Marang Kabupaten Pangkep. Desa ini dipimpin oleh seorang perempuan. Politik perempuan kepala desa ini dalam membangun Desa Alesipitto, diantaranya dalam kaitannya pemanfaatan peluang dalam meraih kepemimpinan desa. Kepala Desa Alesipitto dalam membangun desa memiliki visi. Visi Ibu Kepala Desa Alesipitto adalah menjadikan desa Alesipitto sebagai desa yang terdepan dan memperjuangkan hak-hak masyarakat. Pemakluman akan hal ini saat penulis menemui mereka di rumahnya. Dalam kaitan ini, dalam mencapai kesetaraan gender. Suatu cita yang demikian

mulianya ditengah krisisnya pengabdian yang tulus di negeri pedalaman seperti di Desa Alesipitto. Dalam hal lain, berdasarkan informasi dari sejumlah informan bahwa Ibu Rosdiana adalah selaku Kepala Desa yang menjabat 2 (dua) periode. Keterpilihan Ibu Rosdiana menjabat 2 (dua) periode adalah bukti bagaimana masyarakat Alesipitto, mencintai sang Kepala Desa sang pengabdian ini, karena pengabdianya terhadap masyarakat yang dianggap banyak membawa perbaikan dalam masyarakat Alesipitto. Perbaikan Desa Alesipitto dapat tercermati pada perubahan-perubahan dalam bidang seperti : keagamaan, kesehatan, pertanian, peternakan dan lain-lain. Kepemimpinan Ibu Rosdiana dapat dianggap kepemimpinan demokrasi yang bersahaja. Sikap demokrat Ibu Rosdiana nampak pada kiat mereka dalam membangun yang cenderung melibatkan seluruh aparat desa dalam menentukan kebijakan-kebijakannya.

Dalam hal ini pandangan masyarakat Alesipitto dalam memahami sang Kepala Desanya adalah bahwa Ibu Rosdiana adalah Kepala Desa yang demikian merakyat dan mau melayani keperluan warganya dimana saja. Sang Ibu Kepala Desa adalah sosok yang demikian dekat dengan rakyatnya, tidak terkecuali di rumah atau di kantor dapat menerima warga yang mau menemuinya. Dalam hal lain, dalam pandangan masyarakat Alesipitto Kepala Desanya adalah orang yang baik hati, tidak membedakan antar warganya. Siapapun yang dianggap kesusahan selalu diperhatikan. Perhatian Kepala Desa Alesipitto terhadap warganya tidak hanya sampai pada hal-hal seperti diatas. Perhatian nampak pada pembagian bantuan desa misalnya: pembagian bak air 1500 liter, semua anggota masyarakatnya menerimanya, tidak membeda-bedakan antara keluarga dan yang bukan keluarga, pendukung atau bukan pendukung. Sang Kepala Desa saat penulis berbincang santai di rumahnya menceritakan bahwa dalam pengabdian ini, "sebagai kepala desa, .... berupaya melayani masyarakat dengan sebaik-baiknya. Kita tidak boleh menyakiti hati masyarakat.... dan katanya menjadi kepala desa hanya sementara, tetapi menyakiti hati, hingga akhir hayat.

Pandangan Kepala Desa Alesipitto diatas cukup menunjukkan bagaimana kebaikan hati sang Kepala Desa .... menjaga hati masyarakatnya agar dapat hidup tanpa pernah tersakiti . Pemahaman sang Kepala Desa Alesipitto menunjukkan bagaimana sang kepala desa berupaya untuk selalu mengayomi masyarakatnya tanpa ada upaya mengkuasakan diri terhadap masyarakatnya. Kepala Desa Alesipitto adalah seorang perempuan yang berasal dari kalangan rakyat kebanyakan. Sang Pemimpin Kepala Desa adalah seorang Ibu Rumah Tangga, dan sang suami yang berprofesi sebagai petani. Ibu Rosdiana adalah ibu dari anak-anaknya dan hidup juga bersama dengan bibinya yang demikian dia

sayangi. Saat penulis mewawancarai dengan Ibu Rosdiana, Ibu Rosdiana menceritakan bagaimana bibinya merawat dia sejak kecil, karena ibunya sejak ia kecil sudah meninggal dunia. Keberadaan perempuan Kepala Desa Alesipitto sebagai Pemimpin adalah tentu menunjukkan bagaimana perempuan dapat mengambil peran penting dalam bidang politik dalam pembangunan desa. Keterlibatan perempuan dalam pembangunan politik sebagai Kepala Desa menunjukkan bahwa perempuan dapat juga berkiprah. Suatu permakluman yang menunjukkan bagaimana perempuan yang sering dianggap "second class" dalam pembangunan sebenarnya tidak berbeda dengan lelaki didalam kiprah-kiprah politiknya. Keterpilihan perempuan Kepala Desa Alesipitto dalam pemilihan Desa juga semakin menunjukkan : (1). Perempuan di Desa Alesipitto dapat dianggap sebagai manusia yang sama dengan laki-laki, tidak ada perbedaan.(2). Perempuan dapat berkiprah dalam bidang politik tidak ada diferensiasi dengan lelaki. (3). Perempuan dapat memimpin laki-laki bahkan dianggap hebat karena rangkap peran, baik dalam wilayah domestik maupun public Nilai laki-laki atau perempuan tergantung pada kemampuan manajerial dalam melayani masyarakat.

Alesipitto adalah desa yang mayoritas rakyatnya hidup dalam ranah kerja pertanian. Laki-laki, perempuan ikut dalam dunia kerja. Jika suami atau laki-laki menggarap lahan pertanian maka istri atau perempuan ikut menyiangi atau memanen. Rutinitas kerja seperti ini, membawa karakter masyarakat yang saling membantu , memiliki daya equalitas dalam mengambil keputusan. Dalam hal ini dengan karakter masyarakat demikian, membawa konsekuensi pada masyarakat untuk hidup harmonis dan demokratis dalam masyarakat. Dalam hal lain, Kepala Desa Alesipitto dalam kebijakannya, selalu berupaya menunjukkan sikap-sikap yang elegan dan bersahabat yang tentu membawa dampak yang cukup signifikan dalam masyarakat desa. Diantara berbagai kebijakan Kepala Desa Alesipitto menumbuhkan sikap demokratis adalah: (1). Cara pandang/gaul kepala desa Alesipitto melalui kebijakan tentang equalitas laki-laki perempuan; (2). Pola kerja tani dengan pembagian kerja dan kultur patriareh cenderung bergeser oleh arus informasi kesetaraan gender.

## SIMPULAN

Perempuan Kepala Desa di Desa Alesipitto , Kabupaten Pangkep , adalah kepala desa yang memiliki visi dan misi pembangunan. Profile Sang Kepala Desa, adalah perempuan yang tidak meninggalkan tugas-tugas domestic walaupun ia adalah pemimpin dalam ranah public. Peran politik perempuan Kepala Desa



Alesipitto memiliki peran yang demikian strategis --- dalam membangun demokratisasi pedesaan. Karakter pembangun yang melekat dalam diri sang kepala desa, adalah modal esensi yang mengantar sang perempuan ini menjadi Kepala Desa dua periode. Demokratisasi terbangun di pedesaan, ---- dan bagi masyarakat ---- "harga kepemimpinan" hanya terletak pada loyalitas pengabdian, bukan pada diskriminasi gender.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Blackwood, Evelyn. 1993. *The Politics of Dayly Life : Gender, Kinship and Identity in a Minangkabau Village, West Sumatra, Indonesia*. Stanford University.
- Hendson, Keven and Rogers, Jackie Krasas. 2001. *Why Marcia, You Ve Change ! Male Clerical Temporary Workersd Doing Masculinity in a Femenized Occupation*. Gender and Society, Volume 15 Number 2 April 2001
- Ismail, Ashari. 2009. *Model Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan*. Lemlit UNM
- Ismail, Ashari. 2008. *Perempuan Pedagang Jalanan : Profil Diri, Siasat Dagang dan Mobilitas Status*. Makassar. FIS UNM
- Ismail, Ashari. 2007. *Perempuan dalam Religi Patuntung: Studi tentang Ajartan Pasanga Mencegah Tindak Kekerasan terhadap Perempuan*. Disertai. PPs. Universitas Airlangga Surabaya.

- Ismail, Ashari 2001; *Pola Partisipasi Wnaita dalam Pembangunan Masyarakat Teransmigran: Kasus pada Komunitas Transmigran Baras Sembilan, Mamaju Sulawesi Selatan*. Makassar. Pusat Penelitian UNM
- Ismail, Ashari 2000. *Diversifikasi Kerja dan Mobilitas Status Perempuan Pada Komunitas La Bokke*. Makassar. Pusat Penelitian UNM.
- Ismail, Ashari dan Umar, Firman. 2018. *Perempuan dan Politik Desa*. Makassar. Lembaga Penelitian UNM
- Johnson, Doyle Paul. 1994. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, Jakarta. PT Gramedia
- Ollenburger, Jane C. & A. Moore, Helen. 2002. *Sosiologi Wanita*. Jakarta. Rineka Cipta
- Parson, Talcott. 1964. *The Social System*. New York : The Free Press
- Poloma, Margaret. M 1994. *Sosiologi Kontemporer Jakarta*: PT Raja Grafindo Perkasa
- Spreadley, James P. 1997. *Metode Etnografi* . Yogyakarta PT Tiara Wacana Yogya

#### Acknowledgement :

Artikel ini merupakan hasil penelitian PNBPU Universitas Negeri Makassar, dengan Nomor Kontrak: 256 / UN 36.9/ PL/ 2019, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNM